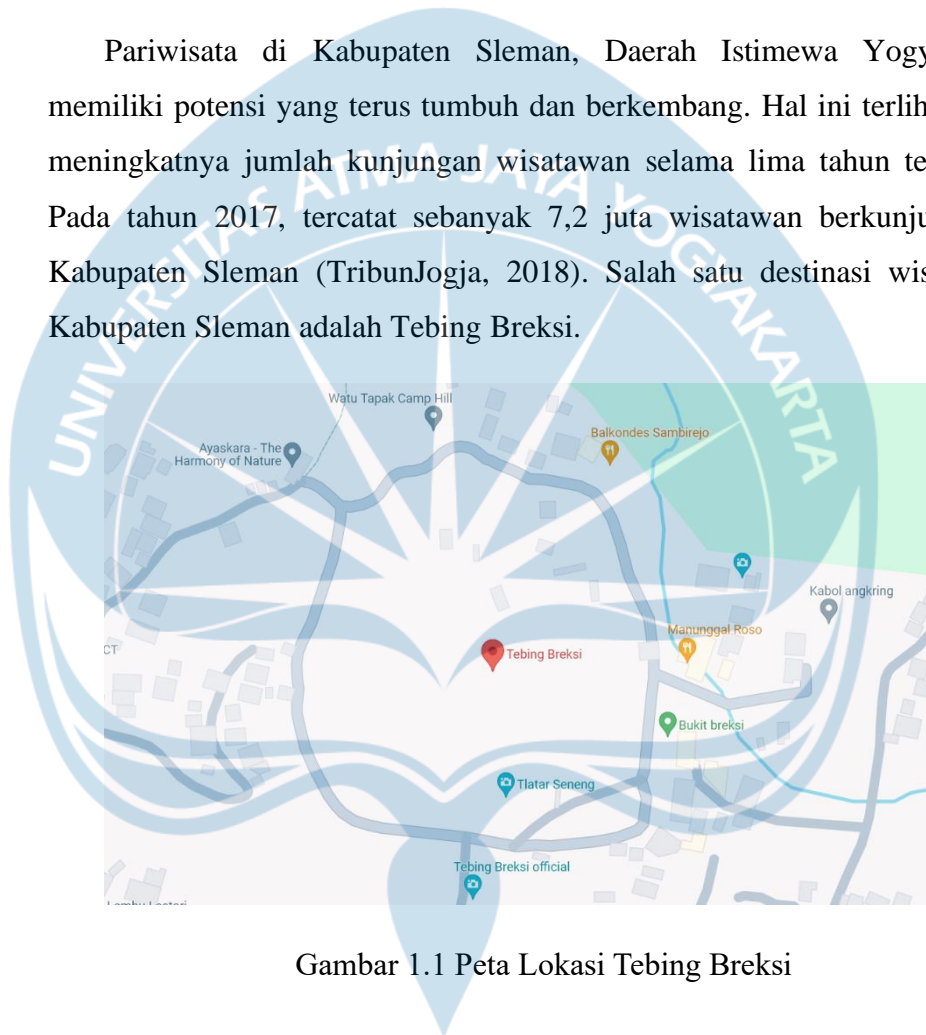


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki potensi yang terus tumbuh dan berkembang. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2017, tercatat sebanyak 7,2 juta wisatawan berkunjung ke Kabupaten Sleman (TribunJogja, 2018). Salah satu destinasi wisata di Kabupaten Sleman adalah Tebing Breksi.

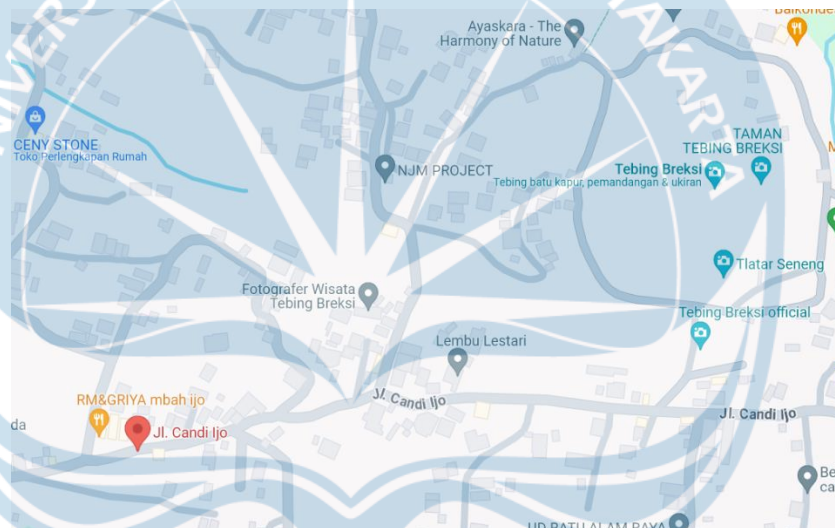


Gambar 1.1 Peta Lokasi Tebing Breksi

Tebing Breksi berlokasi di Desa Sambirejo, Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tebing breksi mulanya merupakan batuan breksi yang berasal dari aktivitas vulkanis Gunung Api Nglanggeran saat terjadi erupsi berpuluh-puluh tahun yang lalu. Masyarakat setempat mulai berinisiatif untuk mengembangkan Tebing Breksi menjadi destinasi wisata dengan cara memahat batu tersebut membentuk relief dan cerita pewayangan yang dihiasi dengan detail pada pahatannya (Dominikus,

2018). Upaya untuk terus mengembangkan potensi pariwisata dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan terus dilakukan, salah satunya dengan menyediakan fasilitas hiburan seperti resto *indoor*, *cafe*, kantor pengurus, mushola, dan sebagainya. Dalam perhitungan ini, bangunan dirancang sesuai dengan standar ketahanan gempa.

Laporan ini menghitung perancangan struktur dan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) dari gedung resto *indoor* dan gedung *cafe* untuk *Rest Area* Kawasan Wisata Breksi yang berlokasi di Desa Sambirejo, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1.2 Lokasi Proyek

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, pada penyusunan ini dirumuskan beberapa masalah terkait Perancangan *Rest Area* Kawasan Wisata Breksi di Kabupaten Sleman dari Aspek Struktur, Geoteknik, Manajemen Biaya dan Waktu sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang dan menghitung struktur bangunan gedung resto *indoor* dan gedung *cafe*?

- b. Bagaimana menghitung perencanaan fondasi untuk bangunan gedung resto *indoor* dan gedung *cafe*?
- c. Bagaimana menyusun Rancangan Anggaran Biaya (RAB) dan jadwal proyek untuk bangunan gedung resto *indoor* dan gedung *cafe*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui Tugas Akhir Perancangan Infrastruktur ini sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mampu merancang dan menghitung struktur untuk bangunan gedung resto *indoor* dan gedung *cafe*.
- b. Mahasiswa mampu menghitung perencanaan fondasi untuk bangunan gedung resto *indoor* dan gedung *cafe*.
- c. Mahasiswa mampu menyusun Rancangan Anggaran Biaya (RAB) dan jadwal proyek untuk bangunan gedung resto *indoor* dan gedung *cafe*.

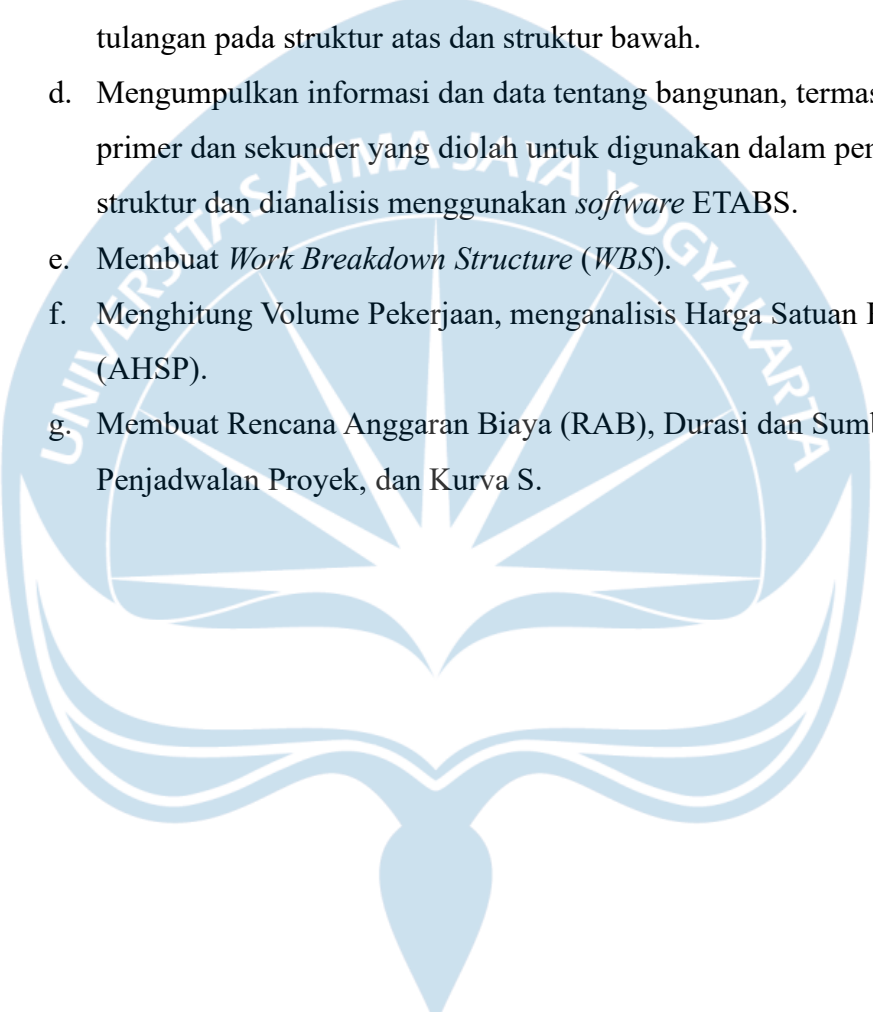
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

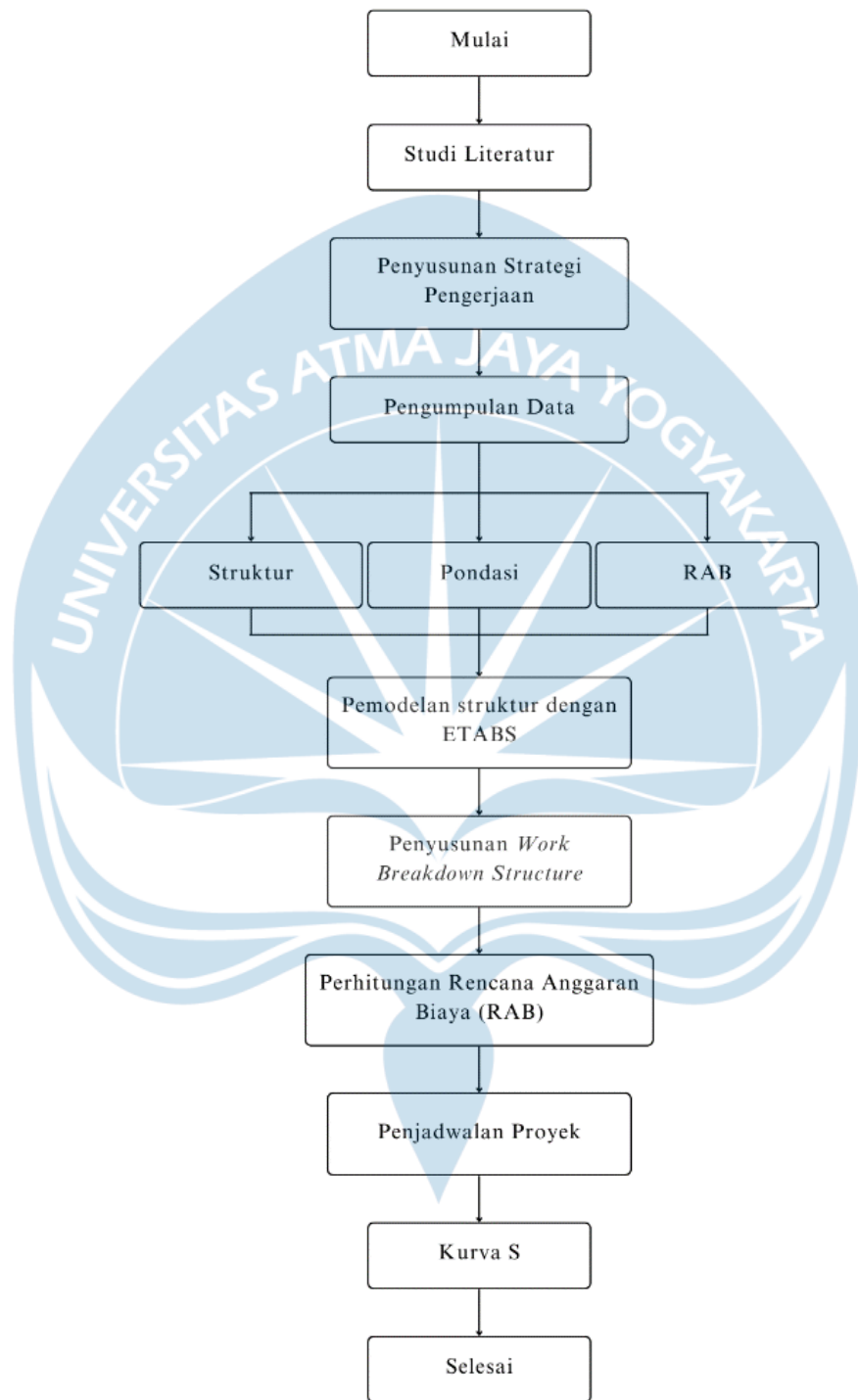
Dalam penyusunan laporan ini penyusun membatasi lingkup pembahasan pada perencanaan bangunan *Rest Area* Kawasan Wisata Breksi di Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan struktur atap, balok, kolom, lantai, dan tangga.
- b. Perhitungan fondasi yang berpedoman pada SNI 1726:2019 Perencanaan Ketahanan Gempa, SNI 1727:2019 Beban Desain Minimum, dan SNI 2847:2019 Persyaratan Beton Struktural untuk bangunan Gedung.
- c. *Work Breakdown Schedule*, perhitungan volume pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), durasi, penjadwalan proyek, dan kurva S.

1.5 Metodologi Penyusunan

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

- 
- a. Mempelajari gambar arsitektur dan materi/literatur yang diberikan oleh dosen pengajar sebagai referensi dalam penyusunan laporan ini.
 - b. Menyusun strategi pengerjaan.
 - c. Menganalisis struktur bangunan menggunakan hasil dari program ETABS yang dapat digunakan untuk merencanakan dimensi dan tulangan pada struktur atas dan struktur bawah.
 - d. Mengumpulkan informasi dan data tentang bangunan, termasuk data primer dan sekunder yang diolah untuk digunakan dalam pemodelan struktur dan dianalisis menggunakan *software* ETABS.
 - e. Membuat *Work Breakdown Structure (WBS)*.
 - f. Menghitung Volume Pekerjaan, menganalisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP).
 - g. Membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB), Durasi dan Sumber Daya, Penjadwalan Proyek, dan Kurva S.



Gambar 1.3 Metodologi Penelitian